

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data pada penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri yang berjumlah 40 santri. Maksud dan tujuan dari peneliti ini yakni untuk mengetahui tingkat minat dan bakat dalam beraktivitas olahraga yang tertanam dari setiap santri. Instrument tes yang digunakan adalah kuesioner (angket tertutup) dan tes *sport search*.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Minat

Pengolahan data penelitian yang diperoleh dari jawaban santri pada setiap poin-poin yang diberikan yang tercantum dalam kuesioner ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data yang didapatkan dari hasil tes yakni berupa angka-angka, sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Selain itu, data berupa angka-angka tersebut dihitung menggunakan rumus persentase dengan analisis statistik deskriptif. Setelah mengetahui persentase masing-masing santri, selanjutnya Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat yang ada pada data tersebut. Menurut Suharsimi dalam (Iwan, 2018) proses analisis data meliputi 3 tahap yaitu: penyiapan data, tabulasi, dan pengaplikasian data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berikut proses analisis minat:

1) Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain verifikasi identitas yang diperlukan untuk mengolah data dan verifikasi kelengkapan data serta informasi data.

2) Tabulasi

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian harus dirangkum dalam tabel yang ringkas, jelas, dan logis. Tabel data tersebut berisi jumlah total subjek penelitian dan skor untuk setiap jawaban pertanyaan.

3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setelah diperoleh dan diketahuinya skor total untuk setiap pertanyaan, data di tafsirkan ke dalam rumus presentase.

4) Menentukan klasifikasi minat.

Klasifikasi minat terungkap ketika sudah diketahui hasil data berupa presentase. Setelah itu dilanjutkan pada langkah penentuan klasifikasi berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) seperti yang sudah dijelaskan di bab 3.

b. Bakat

Pengolahan data penelitian tes bakat menggunakan metode *sport search* ditabulasikan sesuai hasil tes masing-masing anggota. Data yang diterima yakni berbentuk angka, sehingga data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Adapun langkah-langkahnya dapat

diperoleh untuk menganalisis dan menganalisis dan mengevaluasi tes bakat menurut (Direktorat Jendral Olahraga2002) adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah menyelesaikan pelaksanaan sepuluh item tes bakat, kemudian dilakukan penilaian berdasarkan umur dan jenis kelamin dengan menggunakan table norma penilaian.
- 2) Selanjutnya hasil dari penilaian berdasarkan norma, kemudian dicocokkan dengan profil cabang olahraga yang diminati
- 3) Jika skor minimal sama dengan atau lebih baik cabang olahraga yang diminati, maka peserta tersebut “berbakat” dalam cabang olahraga tersebut.

Dibawah ini adalah tabel norma penilaian hasil keberbakatan olahraga dan tabel keberbakatan cabang olahraga.

Tabel 4.1 Norma Penilaian Hasil Keberbakatan

Kategori	L30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT
5	<4,4	>49	>30	>9,85	12,42 ke bawah	>51.6
4	4.5-4.6	39-48	25-29	8.65-9.84	12.43-14.09	42.6-51.5
3	4.7-4.8	31-38	20-24	7.45-8.64	14.10-15.74	33.8-42.5
2	4.9-5.0	23-30	15-19	6.25-7.44	15.75-17.39	25.0-33.7
1	>5.0	<23	<15	<6.20	17.40 ke atas	<25.0

Tabel 4.2 Norma Klasifikasi Kualitas Keberbakatan Berdasarkan Tes Modifikasi *Sport Search*

No	Klasifikasi	Skor
5	Sangat Potensial	≥ 27
4	Potensial	23-26
3	Cukup Potensial	19-22
2	Kurang Potensial	15-18
1	Tidak Potensial	≤ 14

Sumber: (Faizin, 2015)

Tabel 4.3 Keberbakatan Cabang Olahraga

Cabang Olahraga	L30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT
Sepakbola	4	4	4	3	4	4
Bola Voli	4	4	5	5	4	4

Keterangan Tabel :

A (5) : Sangat Penting

B (4) : Penting

C (3) : Cukup Penting

D (2) : Kurang Penting

E (1) : Tidak Penting

L30M : Lari 30 Meter

LT : Loncat Tegak

LTBT : Lempar Tangkap Bola Tennis

LBB : Lempar Bola Basket

LBb : Lari Bolak-balik

2. Hasil Analisis Minat

a. Hasil Minat

1) Internal

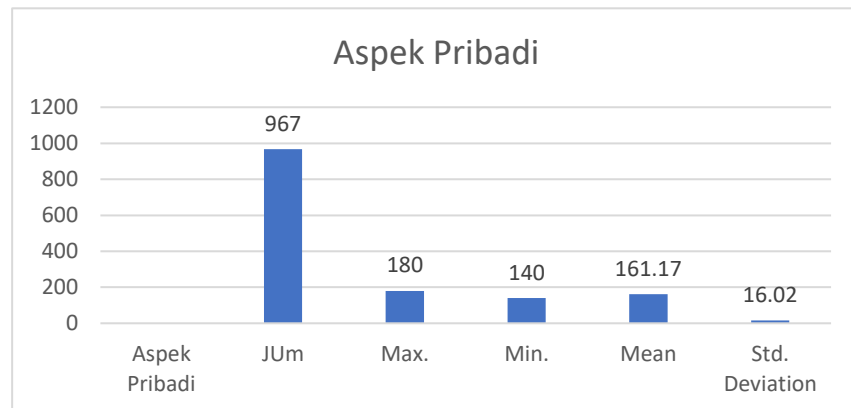
a) Aspek Pribadi

Tabel 4.4 Deskripsi Data Aspek Pribadi

Aspek Pribadi	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	967	180	140	161.17	16.02

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Aspek Pribadi



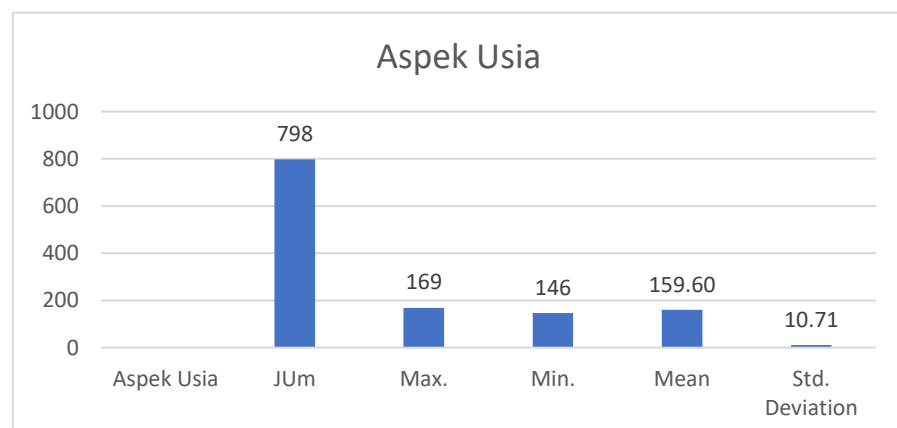
b) Aspek Usia

Tabel 4.5 Deskripsi Data Aspek Usia

Aspek Usia	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	798	169	146	159.60	10.71

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Aspek Usia



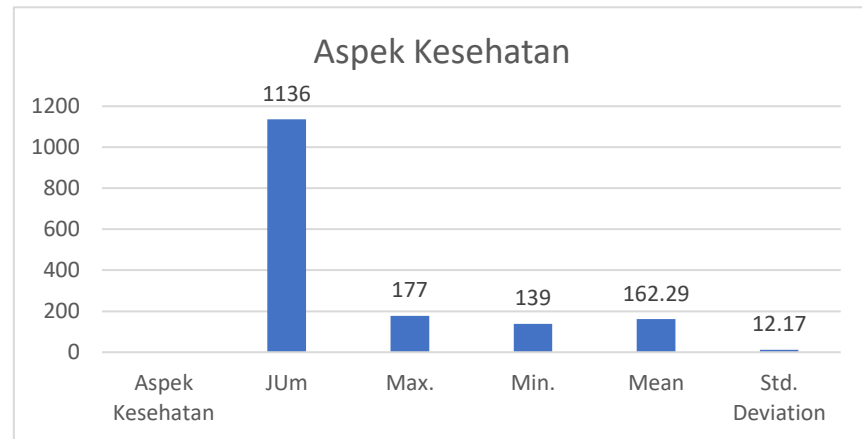
c) Aspek Kesehatan

Tabel 4.6 Deskripsi Data Aspek Kesehatan

Aspek Kesehatan	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
		1136	177	139	162.29

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Aspek Kesehatan



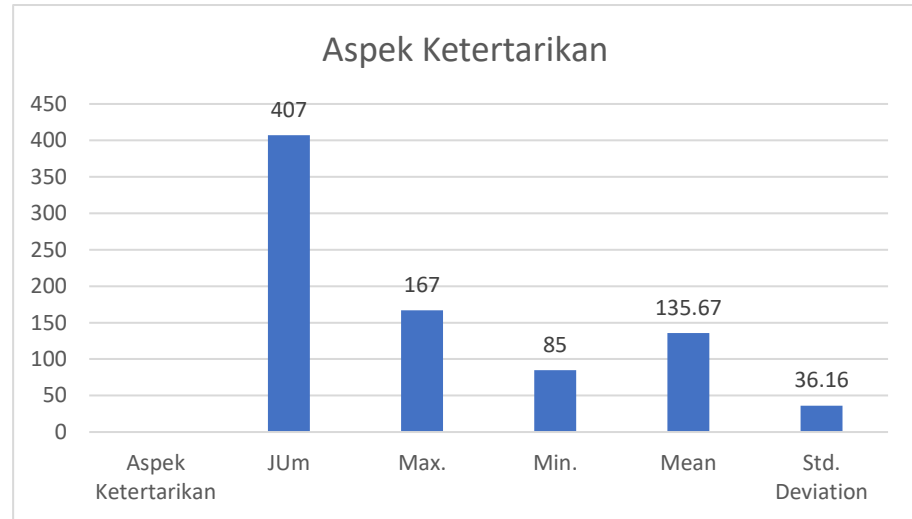
d) Aspek Ketertarikan

Tabel 4.7 Deskripsi Data Aspek Ketertarikan

Aspek Ketertarikan	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
		407	167	85	135.67

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Data Aspek Ketertarikan



2) Eksternal

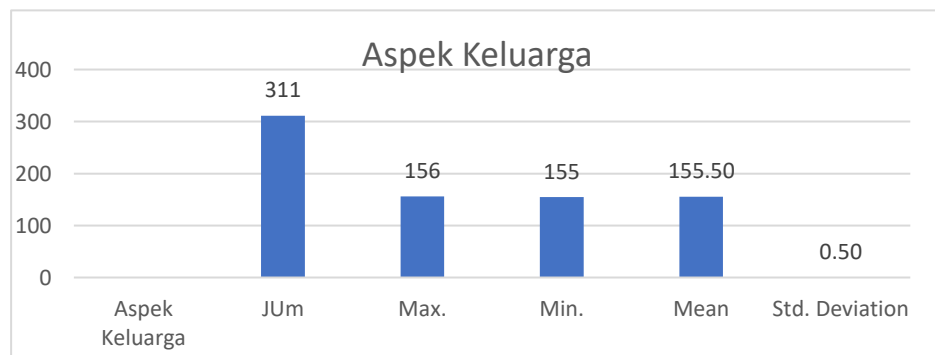
a) Aspek Keluarga

Tabel 4.8 Deskripsi Data Aspek Keluarga

Aspek Keluarga	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	311	156	155	155.50	0.50

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.5 Diagram Data Aspek Keluarga



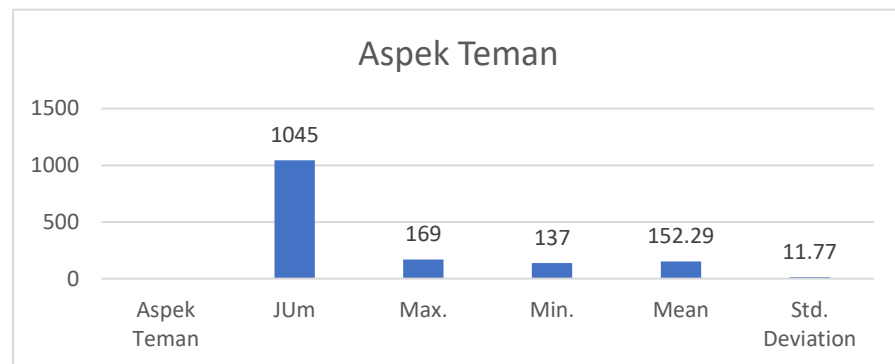
b) Aspek Teman

Tabel 4.9 Deskripsi Data Aspek Teman

Aspek Teman	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	1045	169	137	152.29	11.77

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.6 Diagram Data Aspek Teman



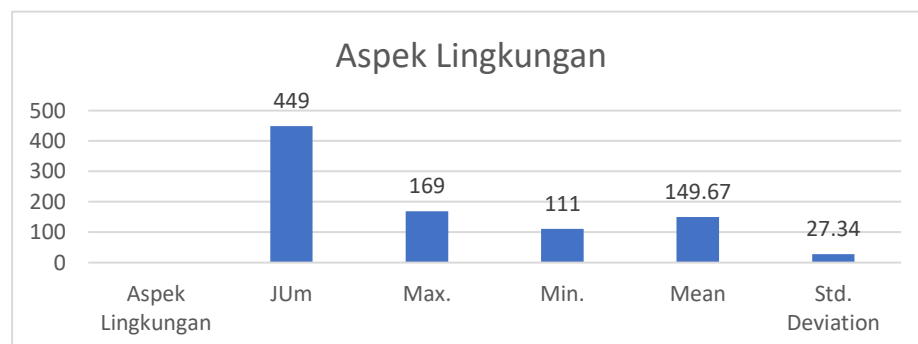
c) Aspek Lingkungan

Tabel 4.10 Deskripsi Data Aspek Lingkungan

Aspek Lingkungan	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	449	169	111	149.67	27.34

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.7 Diagram Data Aspek Lingkungan



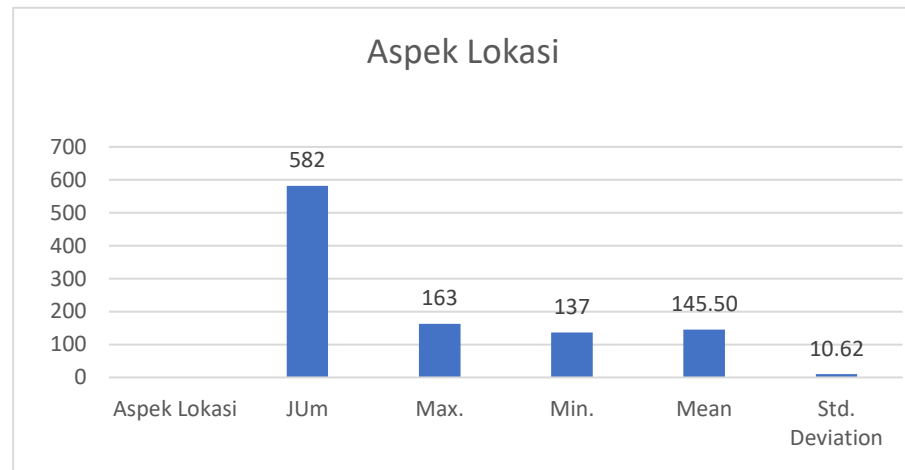
d) Aspek Lokasi

Tabel 4.11 Deskripsi Data Aspek Lokasi

Aspek Lokasi	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	582	163	137	145.50	10.62

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.8 Deskripsi Data Aspek Lokasi



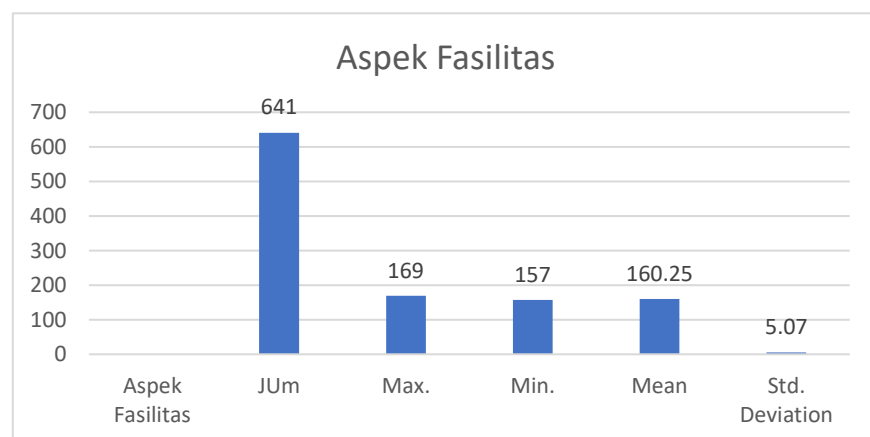
e) Aspek Alat Dan Fasilitas

Tabel 4.12 Deskripsi Data Aspek Alat dan Fasilitas

Aspek Fasilitas	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	641	169	157	160.25	5.07

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.9. Deskripsi Data Aspek Lokasi

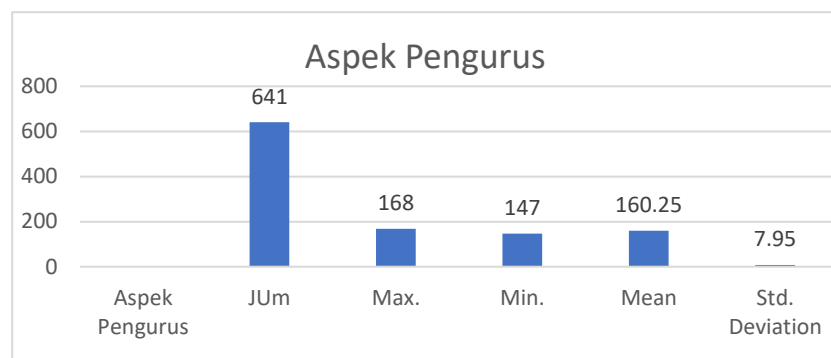


f) Aspek Pengurus

Tabel 4.13 Deskripsi Data Aspek Pengurus

Aspek Pengurus	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
	641	168	147	160.25	7.95

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.10 Deskripsi Data Aspek Pengurus

g) Hasil Keseluruhan Minat

Hasil keseluruhan minat aktivitas olahraga yang diperoleh dari 40 anggota, dibagi menjadi 2 cabang olahraga yaitu: 20 anggota memiliki minat olahraga Sepakbola dan 20 anggota diolahraga BolaVoli.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Kuesioner Minat dalam Olahraga SepakBola

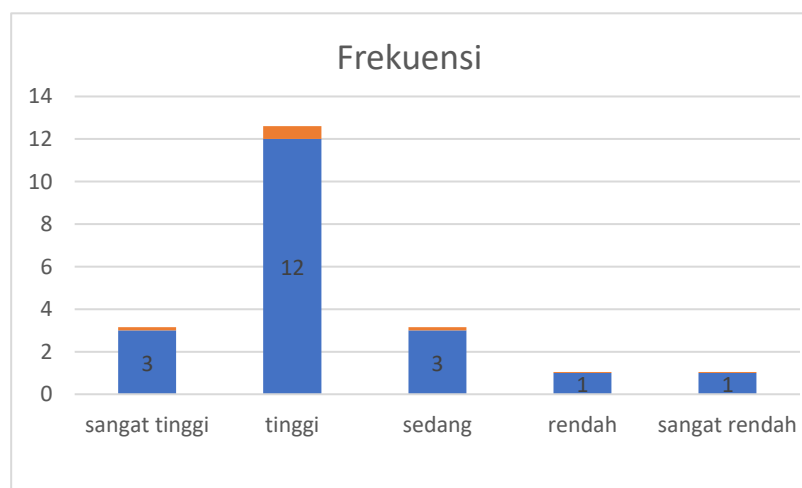
Tingkat Penguasaan	Interval Skor	Frek	Pres	Kriteria
90% - 100%	185 – 198	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	171 – 184	12	60%	Tinggi
65% - 79%	157 – 170	3	15%	Sedang

55% - 64%	143 – 156	1	5%	Rendah
< 55%	0 - 142	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

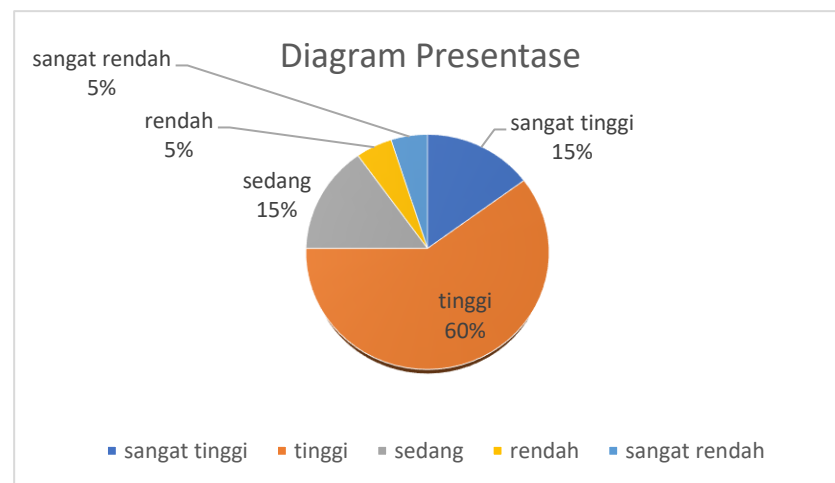
Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga sepakbola santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 12 anggota (60%) masuk pada kriteria Tinggi, 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sedang, 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah. Dari pemaparan tersebut, minat olahraga sepakbola santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

Gambar 4.11 Diagram Frekuensi



Gambar 4.12 Diagram Presentase

**Tabel 4.15** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil

Kuesioner Minat dalam Olahraga BolaVoli

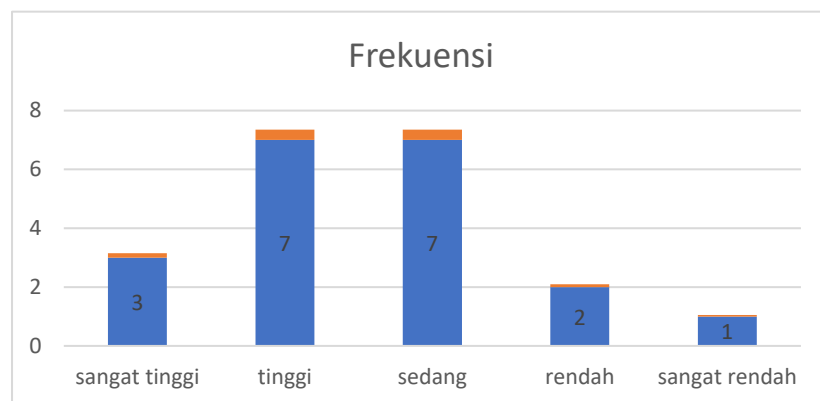
Tingkat Penguasaan	Interval Skor	Frek	Pres	Kriteria
90% - 100%	189 – 201	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	176 – 188	7	35%	Tinggi
65% - 79%	163 – 175	7	35%	Sedang
55% - 64%	150 – 162	2	10%	Rendah
< 55%	0 - 149	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

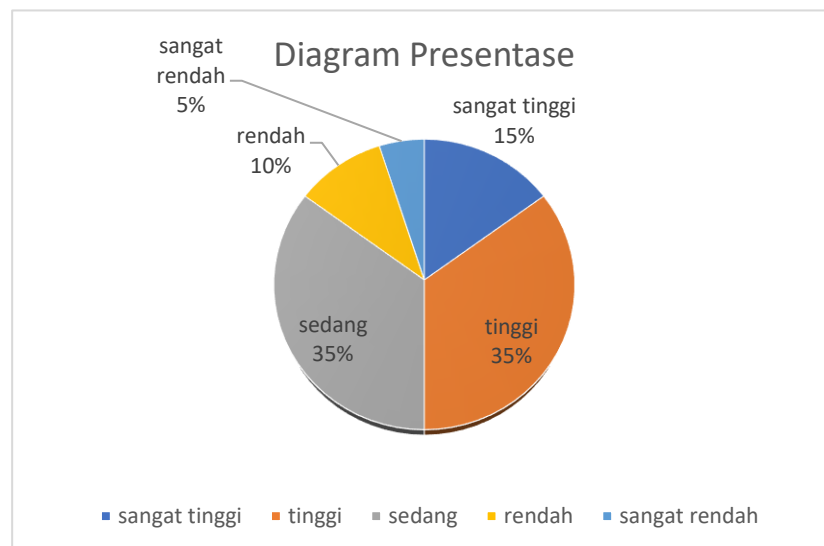
Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk pada kreteria Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk kriteria Sedang, 2 anggota (10%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1

anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah. Dari pemaparan tersebut, minat olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

Gambar 4.13 Diagram Frekuensi



Gambar 4.14 Diagram Presentase



b. Hasil Bakat

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 di Ponpes Hidayatul Mubta'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dengan

jumlah peserta 40 yang terbagi menjadi 2 cabang olahraga, yakni olahraga sepakbola dan olahraga bolavoli. Berdasarkan hasil tes dan penelitian dengan 10 item tes yang telah dilakukan dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- 1) Tes Lari 30 Meter
 - a) Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari 30 Meter
Cabang Olahraga SepakBola

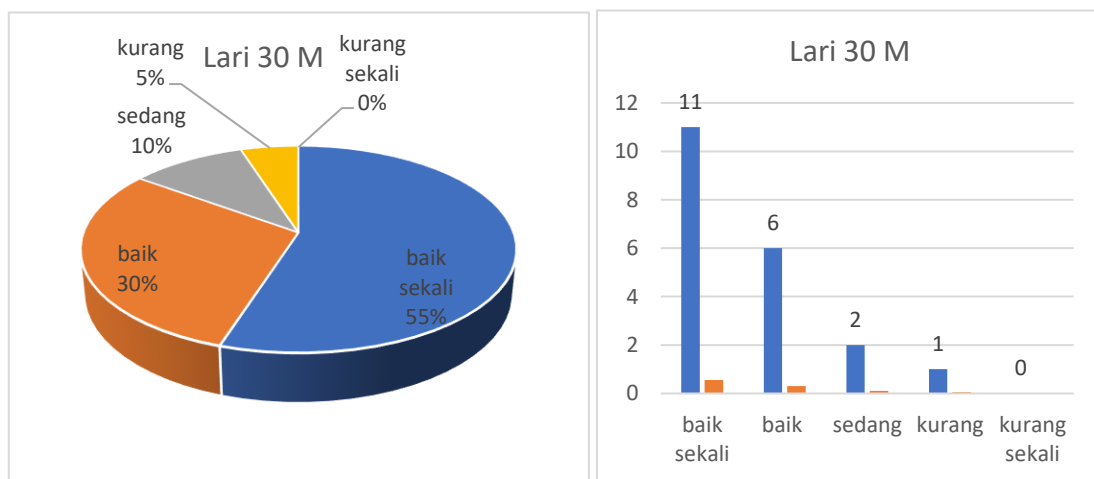
Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
(5) < 4,05	Baik sekali	11	55%
(4) 4.6 - 4.5	Baik	6	30%
(3) 4.8 - 4.7	Sedang	2	10%
(2) 5.0 - 4.9	Kurang	1	5%
(1) > 5.0	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga sepakbola item tes lari 30 meter pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini dikarenakan ketika akan melakukan permainan sepakbola dibutuhkan kecepatan yang baik supaya bisa bermain dengan maksimal, selain itu dalam olahraga sepakbola kategori yang sangat penting adalah koordinasi, semangat kerja sama, dan daya nalar taktik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 11 (55%) yang tergolong

dalam kategori Baik Sekali, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Baik, 2 (10%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) yang tergolong dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes lari 30 meter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.15 Hasil Tes Lari



b) Cabang Olahraga BolaVoli

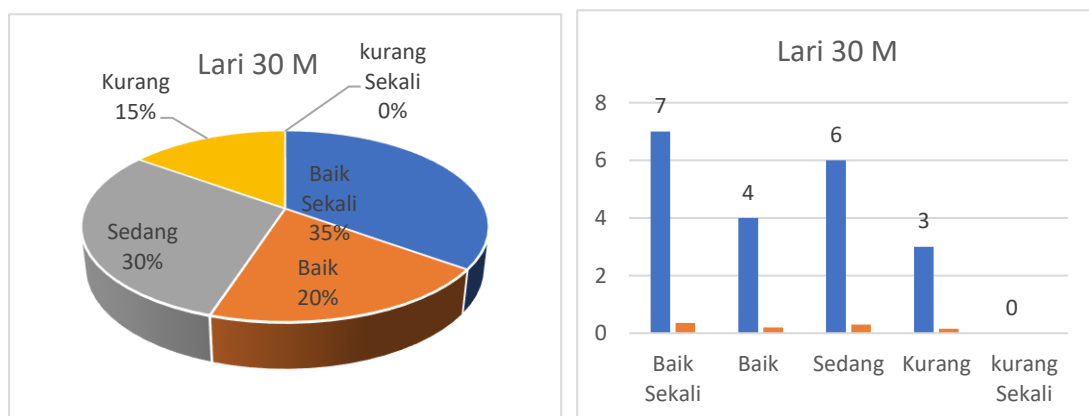
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari 30 Meter
Cabang Olahraga BolaVoli.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) < 4,05	Baik Sekali	7	35%
(4) 4.6 - 4.5	Baik	4	20%
(3) 4.8 - 4.7	Sedang	6	30%
(2) 5.0 - 4.9	Kurang	3	15%
(1) > 5.0	kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga bolavoli, item tes lari 30 meter pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini dikarenakan ketika akan melakukan permainan bola voli dibutuhkan kecepatan yang baik supaya bisa merangsang dengan cepat ketika dalam permainan, selain itu dalam olahraga bolavoli kategori yang sangat penting adalah tinggi badan, lengan panjang, ukuran bahu lebar, koordinasi, semangat kerja sama, dan daya nalar taktik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 7 (35%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Baik, 6 (30%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 3 (15%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes lari 30 meter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.16 Hasil Tes Lari 30 M



2) Loncat Tegak (*Vertical Jump*)

a) Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Loncat Tegak
Cabang Olahraga SepakBola

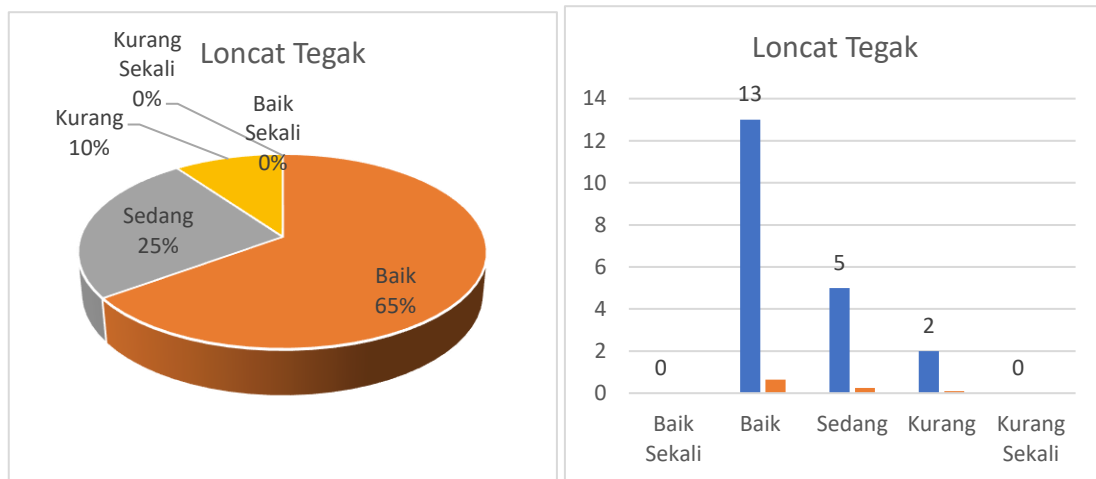
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 49	Baik Sekali	0	0%
(4) 39 - 48	Baik	13	65%
(3) 31 - 38	Sedang	5	25%
(2) 23 - 30	Kurang	2	10%
(1) < 23	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga sepakbola item tes loncat tegak pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena Loncat tegak digunakan untuk mengukur power otot tungkai atau mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dalam penampilan olahraga sepakbola.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 13 (65%) yang masuk pada kriteria Baik, 5 (25%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 2 (10%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) yang masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan

penjabaran diatas, hasil dari tes Loncat Tegak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.17 Hasil Tes Loncat Tegak



b) Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Loncat Tegak

Cabang Olahraga BolaVoli

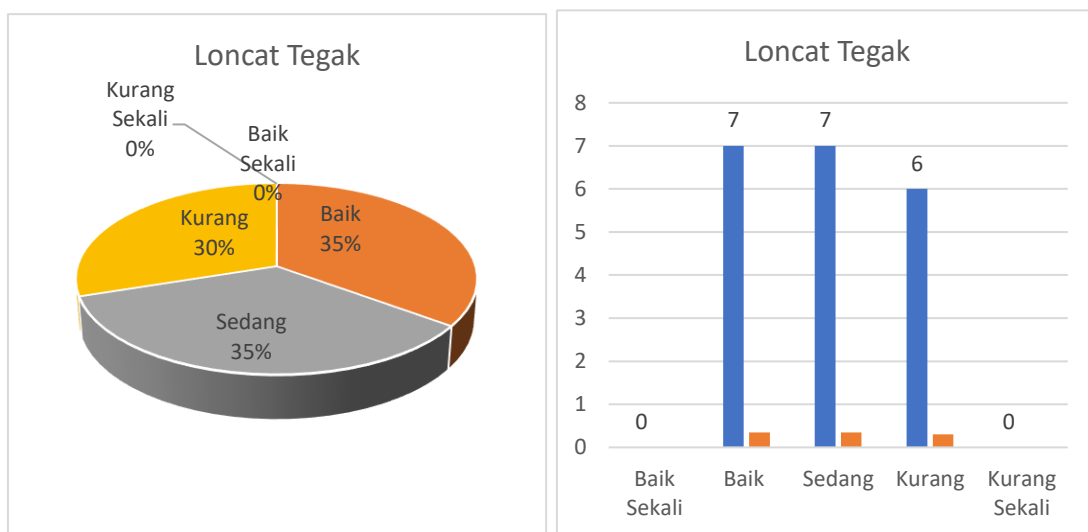
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 49	Baik Sekali	0	0%
(4) 39 - 48	Baik	7	35%
(3) 31 - 38	Sedang	7	35%
(2) 23 - 30	Kurang	6	30%
(1) < 23	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes loncat tegak pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena Loncat tegak digunakan untuk mengukur power otot tungkai atau mengukur kemampuan untuk meloncat dalam

arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dalam penampilan olahraga bolavoli.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 7 (35%) yang masuk pada kriteria Baik, 7 (35%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasih dari tes Loncat Tegak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.18 Hasil Tes Loncat Tegak



3) Lempar Tangkap Bola Tennis

a) Cabang Olahraga SepakBola

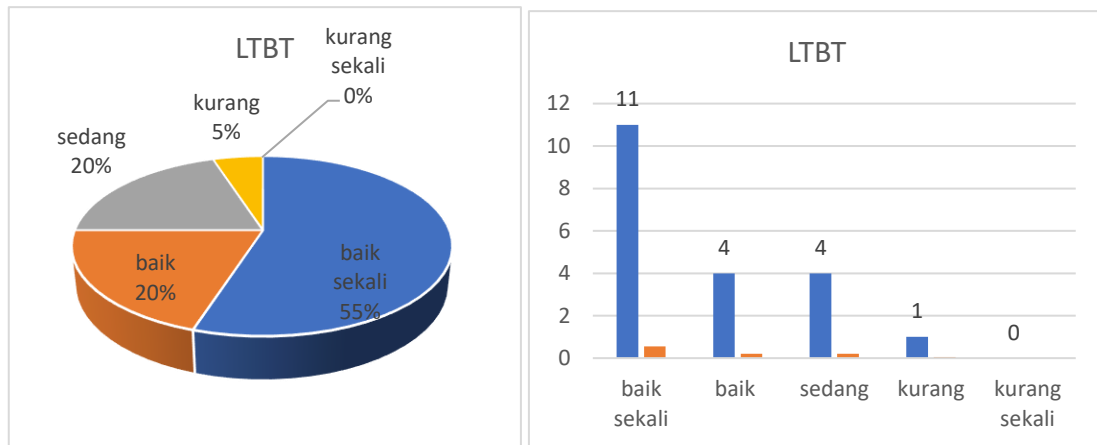
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Cabang Olahraga SepakBola

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 30	Baik Sekali	11	55%
(4) 25 - 30	Baik	4	20%
(3) 20 - 24	Sedang	4	20%
(2) 15 - 19	Kurang	1	5%
(1) < 15	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga sepakbola item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena untuk mengukur koordinasi mata tangan atau mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Koordinasi mata dan tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan yang bersifat beregu.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 11 (55%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Baik, 4 (20%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) yang masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Tangkap Bola Tennis dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.19 Hasil Tes LTBT



b) Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Cabang Olahraga BolaVoli

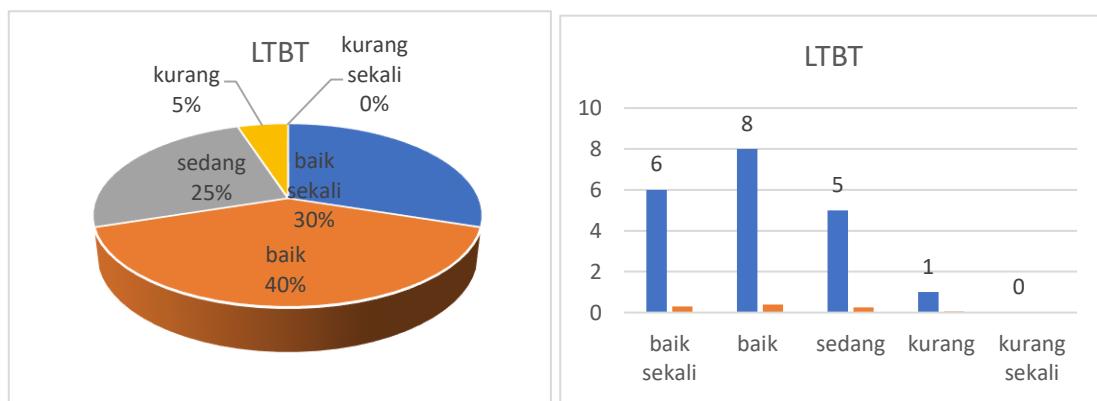
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 30	Baik Sekali	6	30%
(4) 25 - 30	Baik	8	40%
(3) 20 - 24	Sedang	5	25%
(2) 15 - 19	Kurang	1	5%
(1) < 15	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga bolavoli item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori Sangat Penting dengan nilai 5. Hal ini karena untuk mengukur koordinasi mata tangan atau mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Koordinasi

mata dan tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan yang bersifat beregu, seperti permainan voli.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 6 (30%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 8 (40%) yang masuk pada kriteria Baik, 5 (25%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Tangkap Bola Tennis dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.20 Hasil Tes LTBT



4) Lempar Bola Basket

a) Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Bola Basket Cabang Olahraga SepakBola

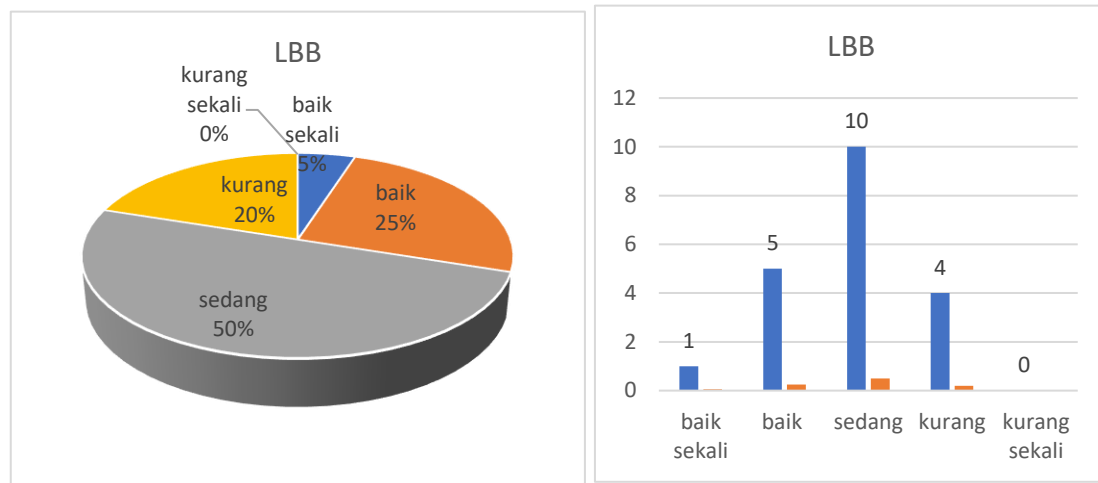
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 9.85	Baik Sekali	1	5%
(4) 8.65 - 9.80	Baik	5	25%

(3) 7.45 - 8.60	Sedang	10	50%
(2) 6.25 -7.00	Kurang	4	20%
(1) < 6.20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga Sepakbola item tes Lempar Bola Basket pada *sport search* ini masuk dalam kategori Cukup Penting dengan nilai 3. Hal ini karena Lempar bola basket digunakan untuk mengukur power otot lengan atau dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas yang mana olahraga sepakbola juga bisa dilakukan dengan tubuh bagian atas seperti badan, tangan, leher, dan kepala.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 1 (5%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 5 (25%) yang masuk pada kriteria Baik, 10 (50%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Bola Basket dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.21 Hasil Tes Lempar Bola Basket



b) Cabang Olahraga BolaVoli

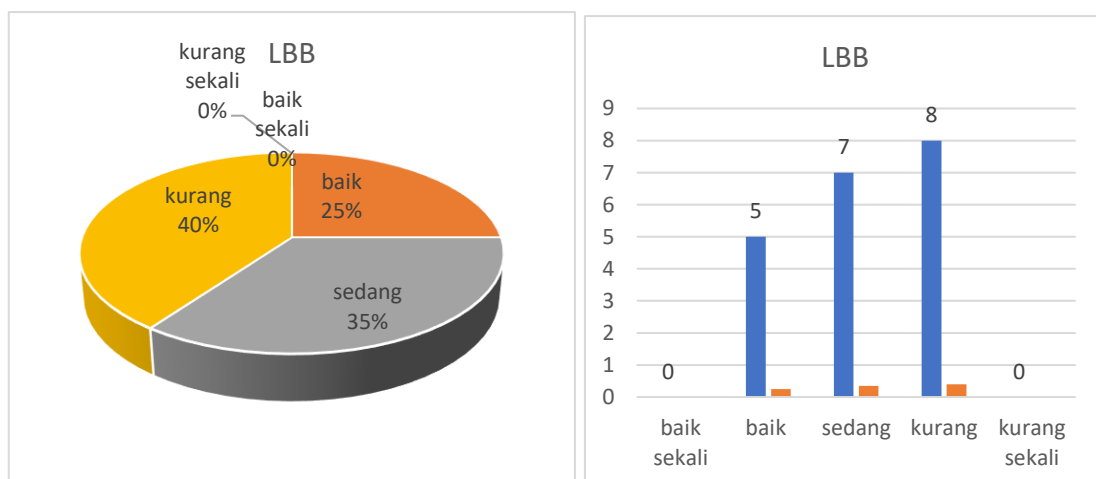
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Bola Basket Cabang Olahraga BolaVoli

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 9.85	Baik Sekali	0	0%
(4) 8.65 - 9.80	Baik	5	25%
(3) 7.45 - 8.60	Sedang	7	35%
(2) 6.25 - 7.00	Kurang	8	40%
(1) < 6.20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori Sangat Penting dengan nilai 5. Hal ini karena lempar bola basket digunakan untuk mengukur power otot lengan atau dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas yang mana olahraga bola voli juga dominan dengan tubuh bagian atas seperti badan, tangan, leher, dan kepala.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 5 (25%) yang masuk pada kriteria Baik, 7 (35%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 8 (40%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Bola Basket dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.22 Hasil Tes Lepar Bola Basket



5) Lari Bolak-balik

a) Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari Bolak-balik Olahraga Sepakbola

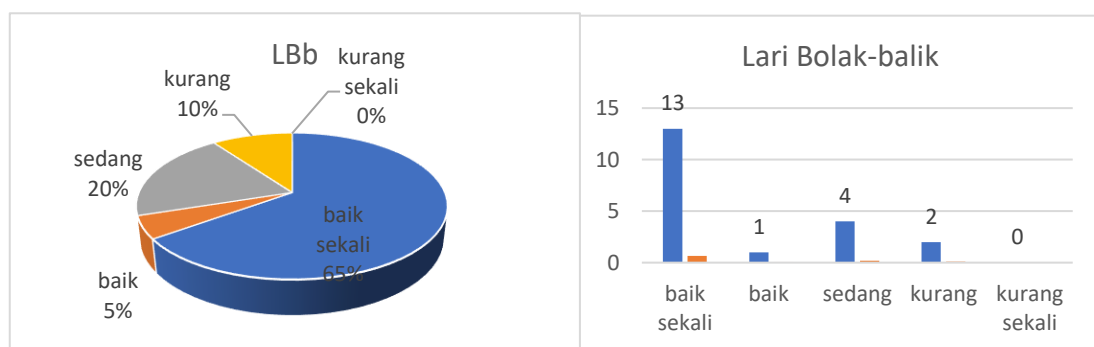
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) < 12.42	Baik Sekali	13	65%
(4) 12.43 – 14.09	Baik	1	5%
(3) 14.10 – 15.74	Sedang	4	20%

(2) 15.75 – 17.39	Kurang	2	10%
(1) > 17.40	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga Sepakbola item tes Lari Bolak-balik pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini karena lari Bolak-balik digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak. Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu, seperti sepakbola, voli dan lainnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 13 (65%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Baik, 4 (20%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 2 (10%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lari Bolak-balik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.23 Hasil Tes Lari Bolak-balik



b) Cabang Olahraga BolaVoli

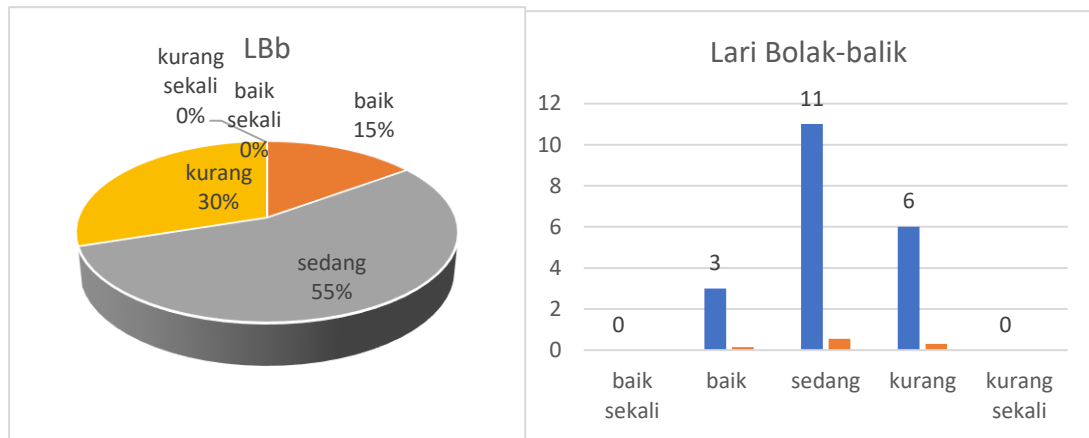
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari Bolak-balik Olahraga BolaVoli

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) < 12.42	baik sekali	0	0%
(4) 12.43 – 14.09	baik	3	15%
(3) 14.10 – 15.74	sedang	11	55%
(2) 15.75 – 17.39	kurang	6	30%
(1) > 17.40	kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes Lari Bolak-balik pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini karena lari Bolak-balik digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak. Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu, seperti voli, sepakbola, dan lainnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 3 (15%) yang masuk pada kriteria Baik, 11 (55%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lari Bolak-balik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.24 Hasil Tes Lari Bolak-balik

6) *Multistage Fitness Tes* (MFT)

a) Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Hasil Tes MFT Olahraga

Sepakbola

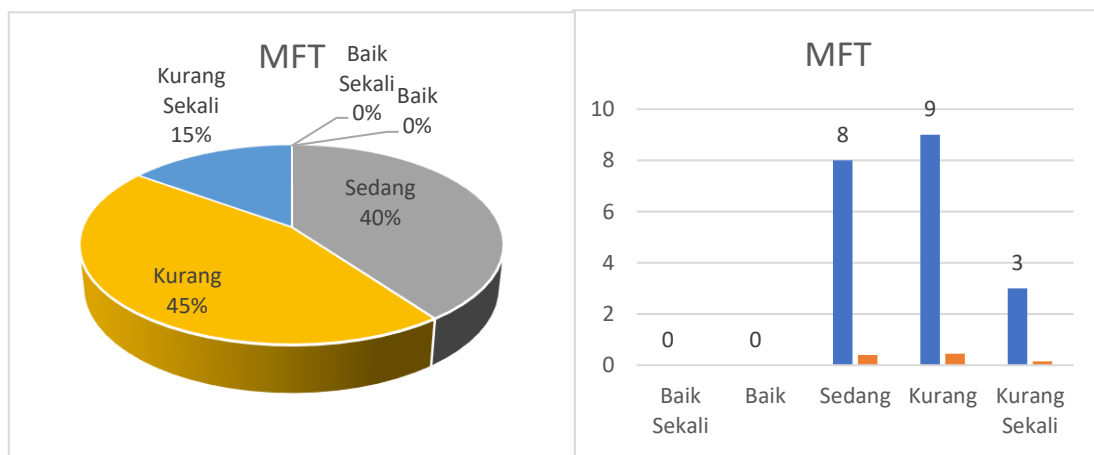
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 51.6	Baik Sekali	0	0%
(4) 42.6 – 51.5	Baik	0	0%
(3) 33.8 – 42.5	Sedang	8	40%
(2) 25.0 – 33.7	Kurang	9	45%
(1) < 25.0	Kurang Sekali	3	15%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga Sepakbola item tes *Multistage Fitness Test* (MFT) pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini yang terkandung dalam Lari multi tahap digunakan untuk mengukur dan menilai kesegaran aerobik testi. Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga yang berbasiskan daya tahan

(*endurance*). Kebanyakan permainan beregu juga mempersyaratkan kesegaran aerobik karena para pemainnya harus senantiasa bergerak selama jangka waktu yang lama.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 0 (0%) yang masuk pada kriteria Baik, 8 (40%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 9 (45%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 3 (15%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes MFT dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.25 Hasil Tes MFT



b) Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Hasil Tes MFT Olahraga

BolaVoli

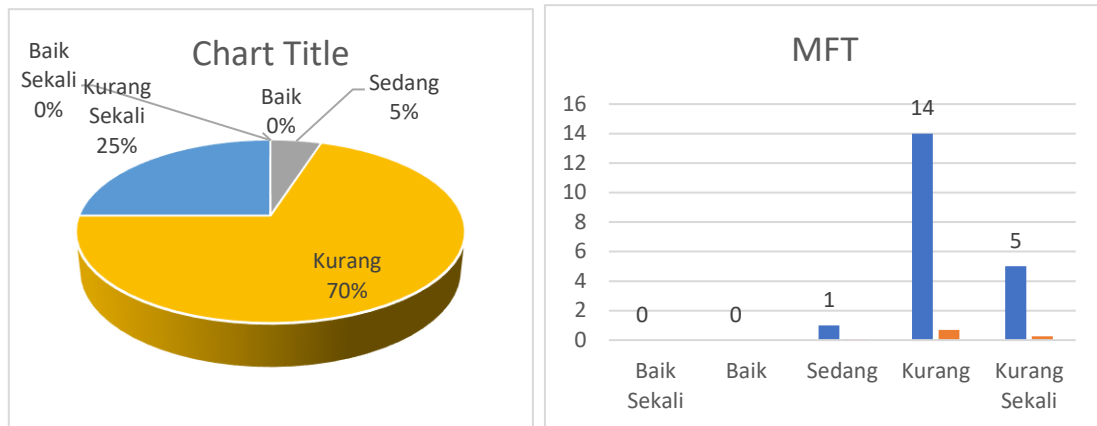
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 51.6	Baik Sekali	0	0%

(4) 42.6 – 51.5	Baik	0	0%
(3) 33.8 – 42.5	Sedang	1	5%
(2) 25.0 – 33.7	Kurang	14	70%
(1) < 25.0	Kurang Sekali	5	25%
Jumlah		20	100%

Pada cabang olahraga bolavoli item tes *Multistage Fitness Test* (MFT) pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini yang terkandung dalam Lari multi tahap digunakan untuk mengukur dan menilai kesegaran aerobik testi. Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga yang berbasiskan daya tahan (*endurance*). Kebanyakan permainan beregu juga mempersyaratkan kesegaran aerobik karena para pemainnya harus senantiasa bergerak selama jangka waktu yang lama.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 0 (0%) Yang masuk pada kriteria Baik, 1 (5%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 14 (70%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 5 (25%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes MFT dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.26 Hasil Tes MFT



3. Interpretasi Hasil Analisis Data

a. Minat

1) Olahraga SepakBola

Tabel 4.28 Interpretasi Hasil Kuesioner Minat Beraktivitas

Olahraga Sepakbola

Minat Olahraga Sepakbola	Jumlah	Minimal	Maxsimal	Mean	Std. Deviation
	20	142	194	174	12,05
Kategori		Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Tinggi	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta yang memiliki minat Sepakbola mendapatkan hasil nilai terendah 142, nilai tertinggi 194, rata-rata 174, dan standar deviasi 12,05. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat minat beraktivitas olahraga sepakbola

santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien masuk dalam kategori tinggi.

2) Olahraga BolaVoli

Tabel 4.30 Interpretasi Hasil Kuesioner Minat Beraktivitas Olahraga BolaVoli

Minat Olahraga	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
BolaVoli	20	149	196	174,7	12,03
Kategori		Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta yang memiliki minat bolavoli mendapatkan hasil nilai terendah 149, nilai tertinggi 196, rata-rata 174,7 dan standar deviasi 12,03. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat minat beraktivitas olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien masuk dalam kategori sedang.

b. Bakat

1) Lari 30 Meter

a) Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

Tabel 4.31 Interpretasi Hasil Tes Lari 30 Meter

Lari 30 Meter	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	4,98 dt	3,94 dt	4,29 dt	0,295
Kategori		Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 4,98 detik, nilai tertinggi 3,94 detik, rata-rata 4,29 detik dan standar deviasi 0,295. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari 30 meter santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang sepakbola masuk dalam kategori sangat baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.32 Interpretasi Hasil Tes Lari 30 Meter

Lari 30 Meter	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	5,18 dt	3,94 dt	5,29 dt	1,118
Kategori		Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 5,18 detik, nilai tertinggi 3,94 detik, rata-rata 5.29 detik dan standar deviasi 1,367. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari 30 meter santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sangat rendah.

2) Loncat Tegak

a) Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

Tabel 4.33 Interpretasi Hasil Tes Loncat Tegak

Loncat Tegak	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	27	47	39,25	6,64
Kategori		Kurang	Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 27, nilai tertinggi 47, rata-rata 39,25 dan standar deviasi 6,64. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat loncat tegak santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang sepakbola masuk dalam kategori baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.34 Interpretasi Hasil Tes Loncat Tegak

Loncat Tegak	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	19	44	32,95	7,83
Kategori		Sangat Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 19, nilai tertinggi 44, rata-rata 32,95 dan standar deviasi 7,83. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat loncat tegak santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sedang.

3) Lempang Tangkap Bola Tennis

a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.35 Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis

LTBT	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	19	45	30,2	7,70
Kategori		Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 19, nilai tertinggi 45, dengan rata-rata 30,2 dan standar deviasi 7,70. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar tangkap bola tennis santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori sangat baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.36 Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis

LTBT	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	21	41	28,1	5,07
Kategori		Sedang	Sangat Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 21, nilai tertinggi 41,

dengan rata-rata 28,1 dan standar deviasi 5,07. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar tangkap bola tenis santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori baik.

4) Lempar Bola Basket

a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.37 Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket

LBB	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	5,69 M	9,83 M	7,93 M	1,29
Kategori		Sangat Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 5,69 M, nilai tertinggi 9,83 M, dengan rata-rata 7,93 M dan standar deviasi 1,29. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar bola basket santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori sedang.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.38 Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket

LBB	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	4,01 M	9,49 M	7,12 M	1.51
Kategori		Sangat Kurang	Baik	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 4,01 M, nilai tertinggi 9,49 M, dengan rata-rata 7,12 M dan standar deviasi 1,51. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar bola basket santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori kurang.

5) Lari Bolak-balik

a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.39 Interpretasi Hasil Tes Lari Bolak-balik

LBB	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsim al</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	15.17 dt	12.16dt	13.74 dt	0.85
Kategori		Kurang	Sangat Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 15.17 dt, nilai tertinggi 12.16 dt, dengan rata-rata 13.74 dt dan standar deviasi 0.85. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari bolak-balik santri Pondok

Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.40 Interpretasi Hasil Tes Lari Bolak-balik

LBb	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	16.70 dt	13.17 dt	14.93 dt	0.92
Kategori		Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.40 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 16.70 dt, nilai tertinggi 13.17 dt, dengan rata-rata 14.93 dt dan standar deviasi 0.92. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari bolak-balik santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sedang.

6) *Multistage Fitness Test* (MFT)

a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

Tabel 4.41 Interpretasi Hasil Tes MFT

MFT	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	23.2	39.2	32.2	5.64
Kategori		Sangat Kurang	Sedang	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.41 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 23.2, nilai tertinggi 39.2, dengan rata-rata 32.2 dan standar deviasi 5.64. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat MFT santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori kurang.

b) Bakat Cabang Olahraga Bola BolaVoli

Tabel 4.42 Interpretasi Hasil Tes MFT

MFT	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	22.4	29.8	26.6	2.62
Kategori		Sangat Kurang	Kurang	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.42 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 22.4, nilai tertinggi 29.8, dengan rata-rata 26.6 dan standar deviasi 2.62. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat MFT santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori kurang.

7) Hasil Analisis Data Keseluruhan

a) Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

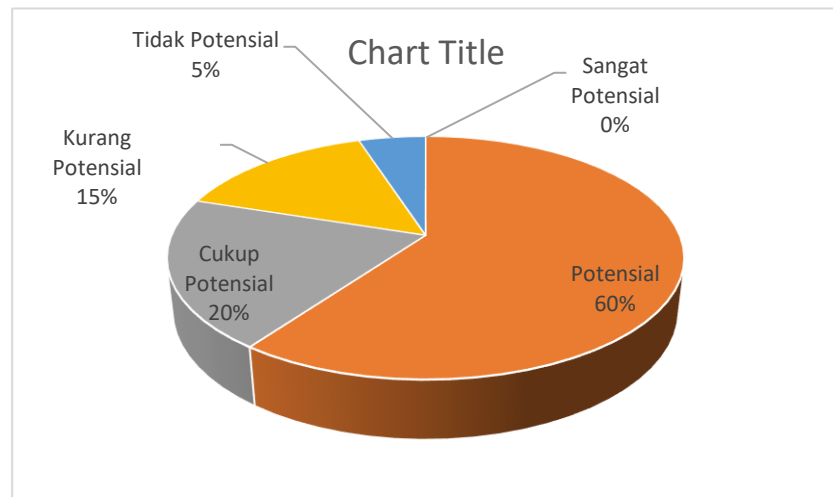
Tabel 4.43 Hasil Analisis Data Bakat Olahraga SepakBola

No	Nama	Umr	Skor						Total Skor	Kualitas Keberbakatan
			30 M	LT	LT BT	LBB	LBb	MFT		
1	Yuda	17	4	3	3	3	5	2	20	CukupPotensial
2	Diki	16	5	4	5	2	5	3	24	Potensial
3	Nur	16	5	3	3	3	5	2	21	Cukup Potensial
4	Farid	16	4	4	4	3	5	3	23	Potensial
5	Fuad	16	4	4	5	4	5	3	25	Potensial
6	Syafi'	17	5	4	5	4	5	3	26	Potensial
7	Msur	18	5	4	5	3	5	3	25	Potensial
8	Iqbal	16	5	4	5	3	5	3	25	Potensial
9	Adib	18	5	4	5	4	5	2	25	Potensial
10	Ilham	18	5	4	5	3	5	2	24	Potensial
11	Risky	18	4	3	5	4	5	3	24	Potensial
12	Khs	18	5	4	5	5	5	3	27	Potensial
13	Abdul	18	5	4	5	3	5	2	24	Potensial
14	Novt	16	2	2	4	2	2	1	13	Tidak Potensial
15	Lalya	16	4	3	3	3	2	1	16	KurangPotensial
16	Ibnu	18	4	4	3	2	3	1	17	KurangPotensial
17	faqih	17	5	3	4	3	4	2	21	Cukup potensial
18	Ahya	17	4	2	2	2	3	2	15	KurangPotensial
19	Ari	17	5	4	4	3	3	2	21	Cukup Potensial
20	Fudi	18	5	4	5	4	3	2	23	Potensial

Tabel 4.44 Hasil Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	12	60%
3	Cukup Potensial	4	20%
4	Kurang Potensial	3	15%
5	Tidak Potensial	1	5%
Jumlah		20	100%

Gambar 4.27 Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola



Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa identifikasi bakat cabang olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kreteria sangat potensial, 12 (60%) yang tergolong kreteria potensial, 4 (20%) cukup potensial, 3 (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

b) Identifikasi Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

Tabel 4.45 Hasil Analisis Data Bakat Olahraga BolaVoli

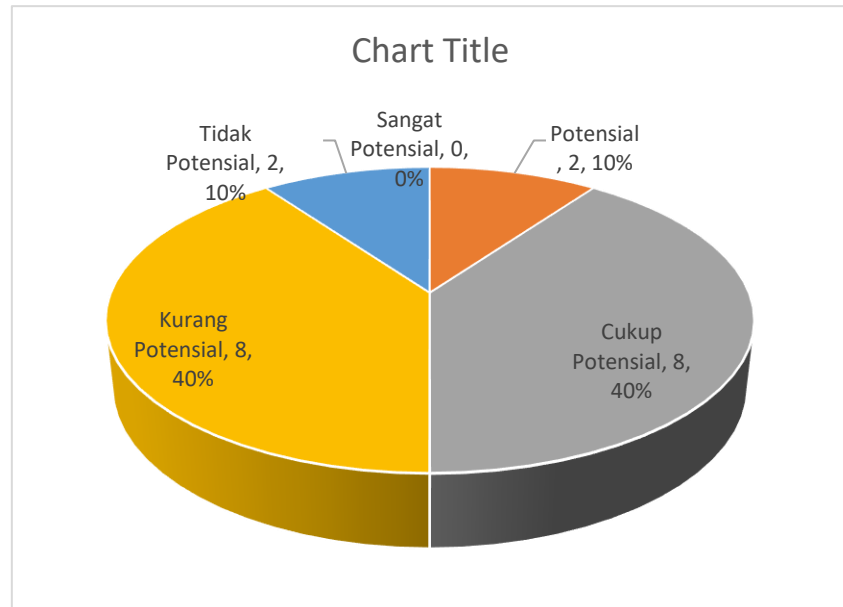
No	Nama	Umr	Skor						Total Skor	Kualitas Keberbakatan
			30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT		
1	Hafiz	18	5	4	5	4	3	2	23	Potensial
2	Ilham	17	5	3	3	3	3	2	19	KurangPotensial
3	Lutfi	18	4	4	4	4	4	2	22	Cukup Potensial
4	Ersa	18	5	3	5	4	4	2	23	Potensial
5	Rendi	16	5	4	4	3	2	2	20	Cukup Potensial
6	Shalal	18	4	4	5	4	3	2	22	Cukup Potensial

7	Habib	17	4	4	5	3	3	2	21	Cukup Potensial
8	Ahmat	18	5	4	4	2	3	2	20	Cukup Potensial
9	Iqmal	18	3	4	5	4	4	2	22	Cukup Potensial
10	Selli	17	3	2	4	3	3	3	18	KurangPotensial
11	Sabrna	17	2	2	2	2	2	1	11	Tidak Potensial
12	Sella	16	3	2	4	2	2	2	15	KurangPotensial
13	Angita	17	4	2	3	3	2	1	15	KurangPotensial
14	Ainun	18	3	3	3	3	3	2	17	KurangPotensial
15	Gndg	17	5	3	4	2	3	2	19	Cukup Potensial
16	Arsyad	18	5	3	5	3	3	1	20	Cukup Potensial
17	HLS	16	3	2	3	2	3	2	15	KurangPotensial
18	Anya	16	2	2	4	2	3	1	14	Tidak Potensial
19	zahra	17	3	3	3	3	2	1	15	KurangPotensial
20	Elisa	18	2	3	4	2	2	2	15	KurangPotensial

Tabel 4.46 Hasil Identifikasi Bakat Olahraga BolaVoli

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	2	10%
3	Cukup Potensial	8	40%
4	Kurang Potensial	8	40%
5	Tidak Potensial	2	10%
Jumlah		20	100%

Gambar 4.27 Identifikasi Bakat Olahraga BolaVoli



Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa identifikasi bakat cabang olahraga bolavoli terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kreteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kreteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

C. Pembahasan

1. Minat

a. Internal

1) Aspek Pribadi

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek pribadi minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan

menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator adalah 967, dengan rata-rata 161.17 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepakbola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek pribadi terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama santri untuk meleakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli. Oleh karenanya, tidak semua santri memiliki minat aktivitas olahraga atas dasar keinginan dari dalam diri sendiri.

2) Aspek Usia

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek usia minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator adalah 798, dengan rata-rata 159.60 dimana berdasarkan PAP responden minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP responden minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek usia terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli. Oleh karenanya, tidak semua santri berfikir bahwa usia bukanlah masalah untuk melakukan aktivitas olahraga.

3) Aspek Kesehatan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek kesehatan minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software microsoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 1136, dengan rata-rata 162.29 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepakbola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek kesehatan terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 hampir menjadi alasan utama santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, oleh karena itu, tidak semua santri melakukan aktivitas olahraga atas dasar untuk menjaga kesehatan, serta agar tubuh menjadi lebih bugar dan meningkatkan daya tahan tubuh.

4) Aspek Ketertarikan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek ketertarikan minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 407, dengan rata-rata 135.67 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sangat rendah dengan tingkat penguasaan < 55%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bola voli tergolong dalam kategori sangat rendah dengan tingkat penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek ketertarikan terhadap tingkat minat aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi tolak ukur santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan olahraga bolavoli. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa santri melakukan aktivitas olahraga bukan untuk menarik perhatian.

b. Eksternal

1) Aspek Keluarga

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek keluarga terhadap minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 311, dengan rata-rata 155.50 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepabola

tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bola voli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa faktor keluarga tidak berpengaruh terhadap santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum melakukan aktivitas olahraga bukan karena ajakan keluarga ataupun karena dorongan keluarga.

2) Aspek Teman

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 1045, dengan rata-rata 152.29 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori rendah juga dengan penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek teman terhadap tingkat minat aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama untuk melakukannya. Tidak semua santri melakukan aktivitas olahraga karena ajakan teman, dukungan dari teman maupun paksaan dari teman bahkan tidak hanya untuk memperluas pertemanan.

3) Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 449, dengan rata-rata 149,67 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori sangat rendah dengan penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa santri pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien tidak melakukan aktivitas olahraga karena permasalahan lingkungan, melainkan beranggapan bahwa lingkungan tidak begitu berpengaruh untuk melakukan aktivitas olahraga.

4) Aspek Lokasi

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 582, dengan rata-rata 145.50 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64%, sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori sangat rendah dengan penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa santri pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien tidak melakukan aktivitas olahraga karena pengaruh oleh faktor lokasi, melainkan jarak yang ditempuh maupun

lokasi untuk melakukan aktivitas olahraga tidak dipermasalahkan olehnya.

5) Aspek Alat dan Fasilitas

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, terkait aktivitas olahraga dapat diketahui jumlah skor mengenai alat dan fasilitas dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bola voli berjumlah 641, dengan rata-rata 160.25 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria sedang dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bolavoli masuk kategori rendah dengan penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek alat dan fasilitas terhadap tingkat minat aktivitas olahraga tidak terlalu berpengaruh. Alat dan fasilitas yang ada saat dirasa cukup untuk dilakukannya kegiatan olahraga baik sepakbola maupun bolavoli.

6) Aspek Pengurus

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek keluarga terhadap minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bola voli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 641, dengan rata-rata 160.25 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% -

79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan begitu aspek peran pengurus tidak terlalu mempengaruhi aktivitas olahrag yang akan dilakukan. Santri beranggapan bahwa pengurus tidak melarang untuk melakukan aktivitas olahraga dan pengurus memberikan kesempatan ketika ingin mengembangkan bakatnya dibidang olahraga.

7) Hasil Angket Minat

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner (Angket) untuk menggambarkan fenomena bagaimana tingkat minat santri melakukan aktivitas olahraga berdasarkan cabang olahraga yang diminati dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi yang diperolehnya, yakni 196 yang masuk dalam kriteria sangat tinggi, nilai terendah 142 dengan rata-rata 174,35, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tergolong Sangat Tinggi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal dengan perbandingan nilai 3131 dengan 2124. Aspek tertinggi yang memengaruhi faktor internal yakni aspek kesehatan dimana pernyataan nomor 1 yang berbunyi “saya melakukan aktivitas olahraga karena memberikan dampak baik” merupakan indikator yang mendapatkan skor terbanyak.

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa rata-rata santri melakukan aktifitas olahraga berdasarkan faktor pribadi dan kesehatan, karena memiliki minat dari diri pribadi, memnfaatkan waktu luang, meningkatkan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan tubuh serta menjadikan olahraga sebagai hiburan.

2. Bakat

a. Lari 30 Meter

Tes lari 30 meter merupakan salah satu tes yang dibuat untuk mengukur kecepatan, orang yang akan melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli diharapkan memiliki kecepatan untuk mengejar bola sehingga dibutuhkan kecepatan yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian tes lari 30 meter data menunjukkan hasil, peserta yang masuk kategori sangat baik terdiri 19 (48%), kategori baik 11 (28%), kategori sedang 6 (15%), kategori rendah 4 (10%).

b. Loncat Tegak

Tes locat tegak merupakan salah satu aspek untuk mengukur daya ledak otot kaki. Pada tes ini peserta diharapkan bisa mencapai kategori baik karena dalam aktivitas olahraga sepakbola maupun bolavoli sangat dibutuhkan kekuatan otot kaki secara maksimal dan terus-menerus agar bisa bermain dengan baik. Berdasarkan hasil tes loncat tegak data menunjukkan hasil, peserta yang masuk kriteria baik 20 (50%), kategori sedang 12 (30%), sedangkan yang masuk kategori rendah 8 (20%).

c. Lempar Tangkap Bola Tennis

Tes lempar tangkap bola tenis merupakan salah satu faktor yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan koordinasi mata dan tangan. Pada aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli koordinasi mata dan tangan sering digunakan untuk kode memberikan arahan menyerang maupun bertahan. Berdasarkan hasil tes lempar tangkap bola tenis data memperoleh hasil, peserta yang masuk kriteria sangat baik 17 (42%), kategori baik 12 (30%), kategori sedang 9 (23%), dan kategori rendah 2 (5%).

d. Lempar Bola Basket

Tes lempar bola basket merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kekuatan tubuh bagian atas yang terfokuskan pada kekuatan lengan. Dalam aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, kekuatan lengan sangat dibutuhkan karena setiap gerakan yang dilakukan secara terus-menerus membutuhkan kekuatan lengan yang maksimal. Berdasarkan hasil tes lempar bola basket data menunjukkan hasil, kategori sangat baik 1 peserta (3%), kategori baik 10 peserta (25%) kategori sedang 18 peserta (45%), dan kategori rendah 11 (27%).

e. Lari Bolak-balik

Lari bolak-balik merupakan komponen tes untuk mengetahui kelincihan yang dibuat untuk mendeteksi kemampuan responden ketika merubah arah badan secara cepat dan tepat. Untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola atau bolavoli diperlukan kelincihan yang baik karena pada dasarnya aktivitas tersebut memerlukan perubahan gerakan untuk

mendribel bola maupun bertahan untuk menghindari benturan yang terjadi. Berdasarkan hasil tes lari bolak-balik yang sudah dilakukan data menunjukkan hasil, 13 peserta yang tergolong kriteria baik sekali dengan prosentase (32%), kriteria baik 4 peserta (10%), yang memperoleh kriteria sedang 15 (38%), dan yang memperoleh kriteria kurang 8 peserta dengan prosentase (20%).

f. *Multistage Fitness Test* (MFT)

MFT merupakan item tes yang digunakan untuk mengetahui daya tahan dan kebugaran jasmani. Olahraga sepakbola dan bolavoli merupakan aktivitas olahraga yang memiliki durasi permainan lama dengan gerakan yang terus-menerus, daya tahan tubuh dan kebugaran jasmani sangat diperlukan agar bisa bermain dengan maksimal. Berdasarkan pengambilan data tes MFT yang sudah dilakukan menunjukkan hasil, peserta yang memperoleh kriteria sedang berjumlah 8 dengan prosentase (20%), kategori kurang berjumlah 24 dengan prosentase (60%), dan tergolong kriteria sangat kurang berjumlah 8 dengan prosentase (20%).

g. Hasil Keseluruhan 6 Item Tes

Hasil penelitian bakat dengan menggunakan tes *sport search* dari peserta yang memiliki minat olahraga sepakbola dan bolavoli menunjukkan hasil, yang tergolong potensial berjumlah 14 peserta dengan prosentase (35%), kriteria cukup potensial berjumlah 12 peserta dengan prosentase (30%), untuk kriteria kurang potensial berjumlah 11 peserta dengan prosentase (27%), dan yang tergolong kriteria tidak potensial

berjumlah 3 peserta dengan prosentase (8%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtdi'ien Tegal Arum harus terus meningkatkan olahraga yang diminati dan melakukan latihan lebih agar dapat meningkatkan kemampuannya.